

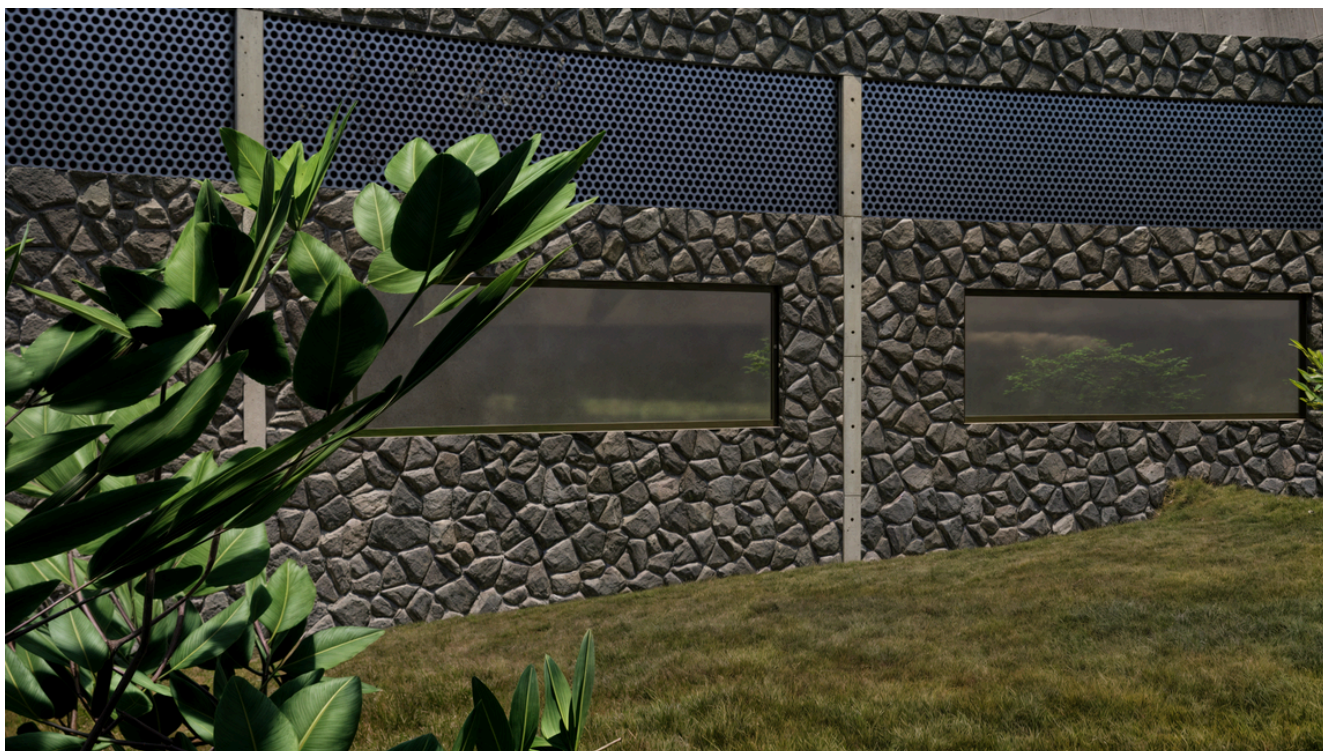
“Area Kandang Isolasi”

Tampak Dalam



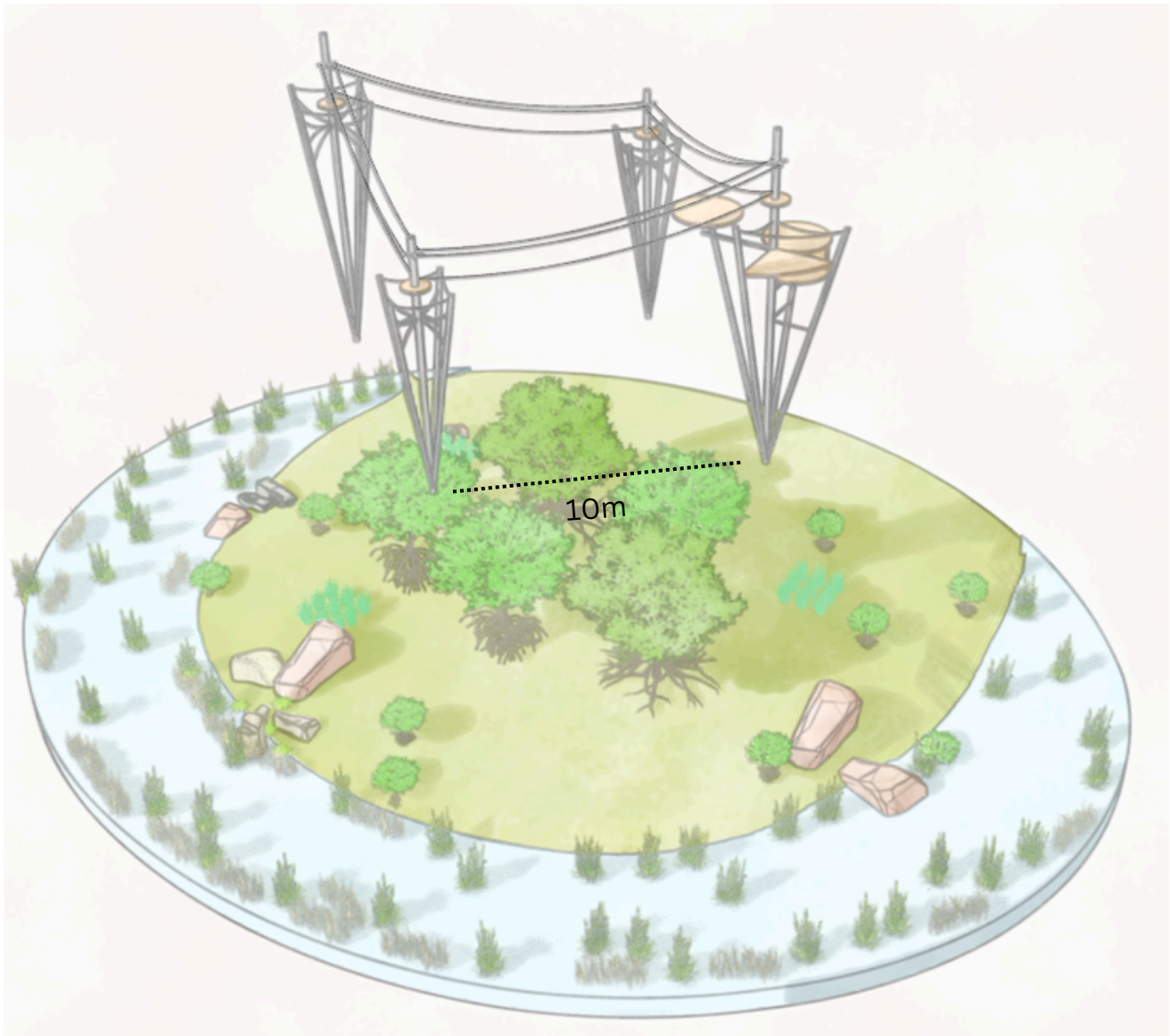
Ketika Bekantan berada di ruang isolasi satwa yang diisolasi juga dapat melihat ke area habitat guna untuk pengadaptasian satwa yang akan ditangkap di area habitat

Tampak Luar



sedangkan sudut pandang dari area habitat tidak dapat melihat ke area isolasi karena menggunakan kaca satu arah guna untuk tidak dapat melihat petugas yang ada.

“Pembuatan Pohon Artificial”

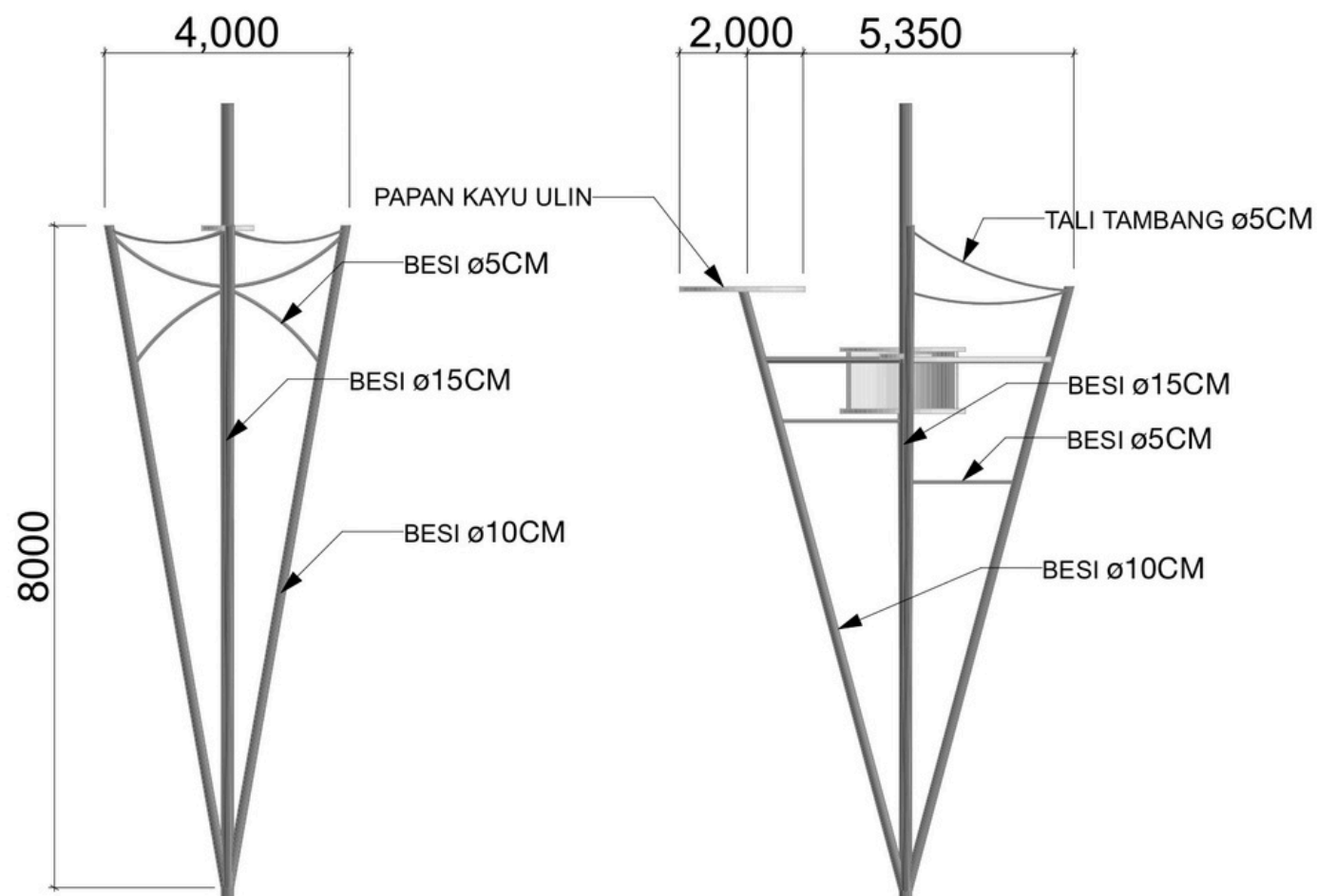
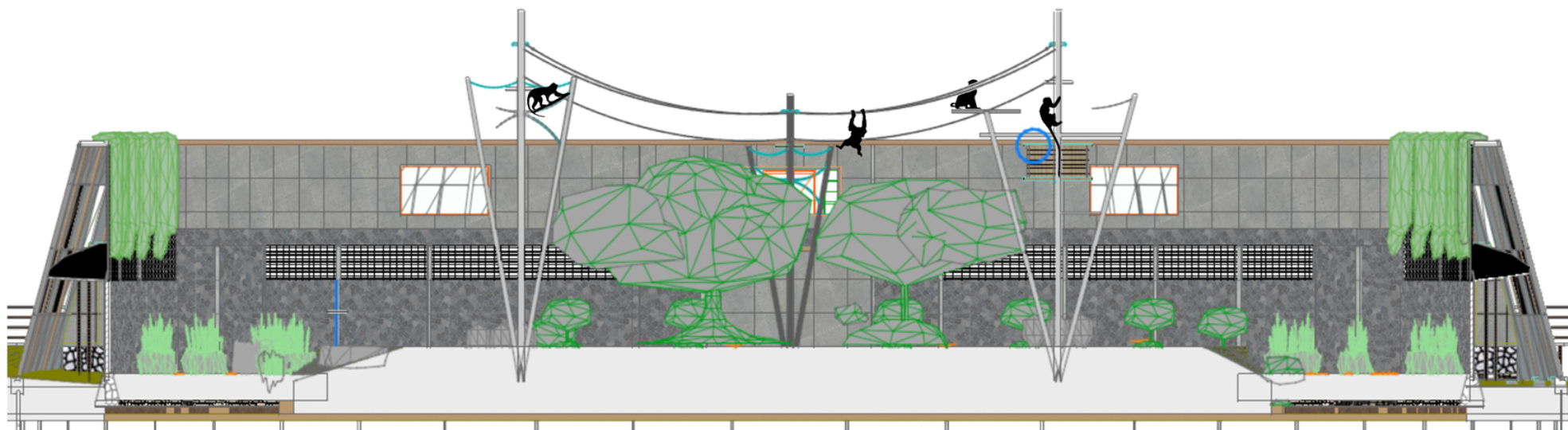


Pembuatan pohon artificial berguna untuk merespon cara mereka beristirahat yaitu mencari pepohonan yang lebih tinggi dari pada pohon mangrove dan juga untuk tidak memungkinkan untuk menanam pohon asli karena susah untuk dikontrol ketika iya tumbuh.

	Rancangan yang mampu mewadahi perilaku bekantan sehingga tidak menghilangkan sifat alami hewan	Struktur dan fungsi habitat : Pembangunan struktur habitat (seperti Pohon buatan) yang mirip dengan habitat alami	desain pohon artificial yang sesuai dengan ukuran pohon alami
--	--	--	---

Poin 1.1

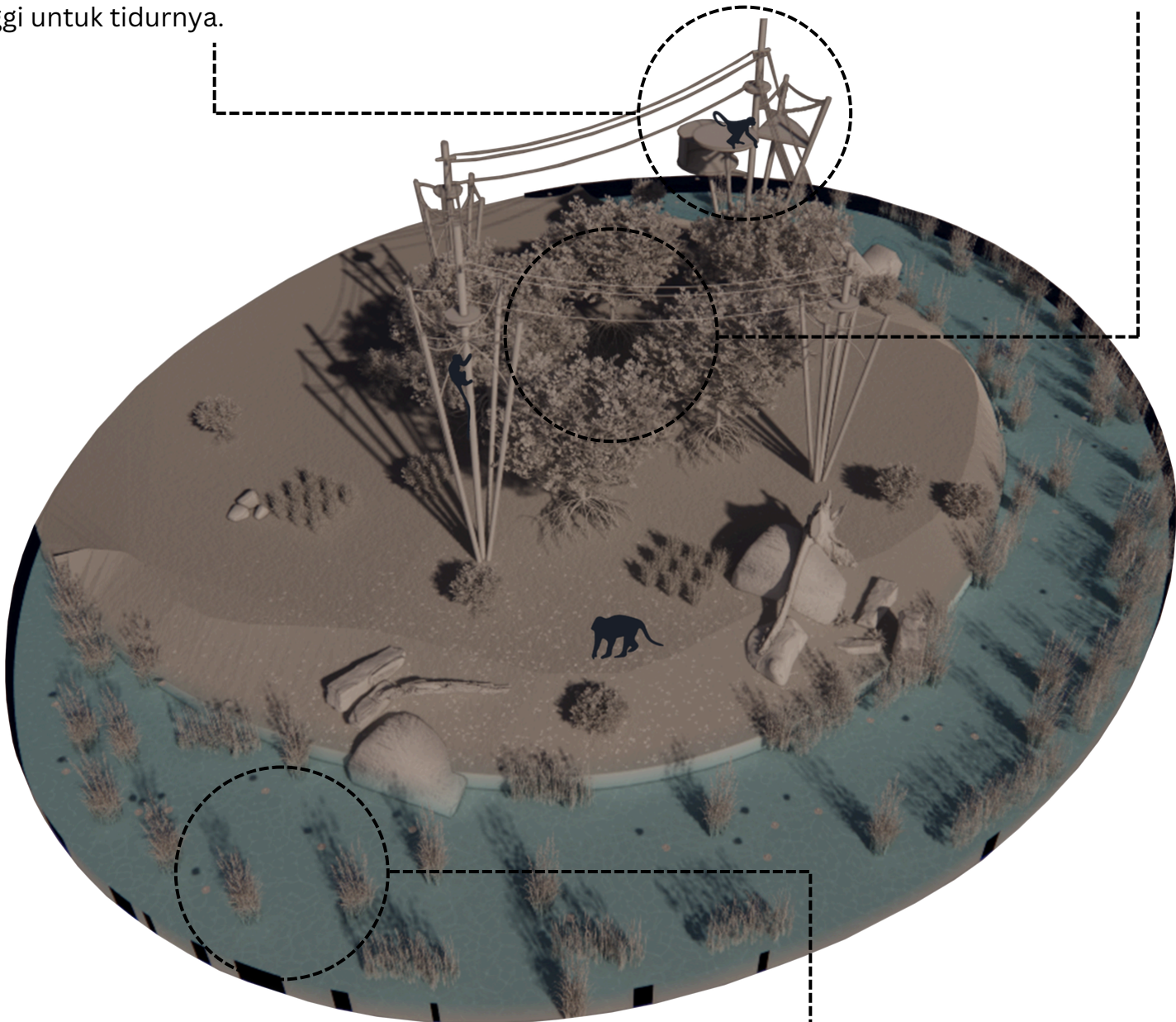
“Pembuatan Pohon Artificial”



“Area Habitat Bekantan”

Area pohon artificial berfungsi untuk merespon cara tidur bekantan yang berkumpul dan mencari pohon yang lebih tinggi untuk tidurnya.

Area bakau berfungsi untuk pakan dan sekaligus sebagai area ekosistem untuk bekantan.



		Ruang aktivitas : Desain Ruang yang memadai untuk beraktivitas sehari-hari bekantan seperti bermain dan beristirahat sesuai perilaku alami	Pembuatan Zonasi Ruang untuk hewan bekantan beraktivitas ketika di area habitat
--	--	--	---

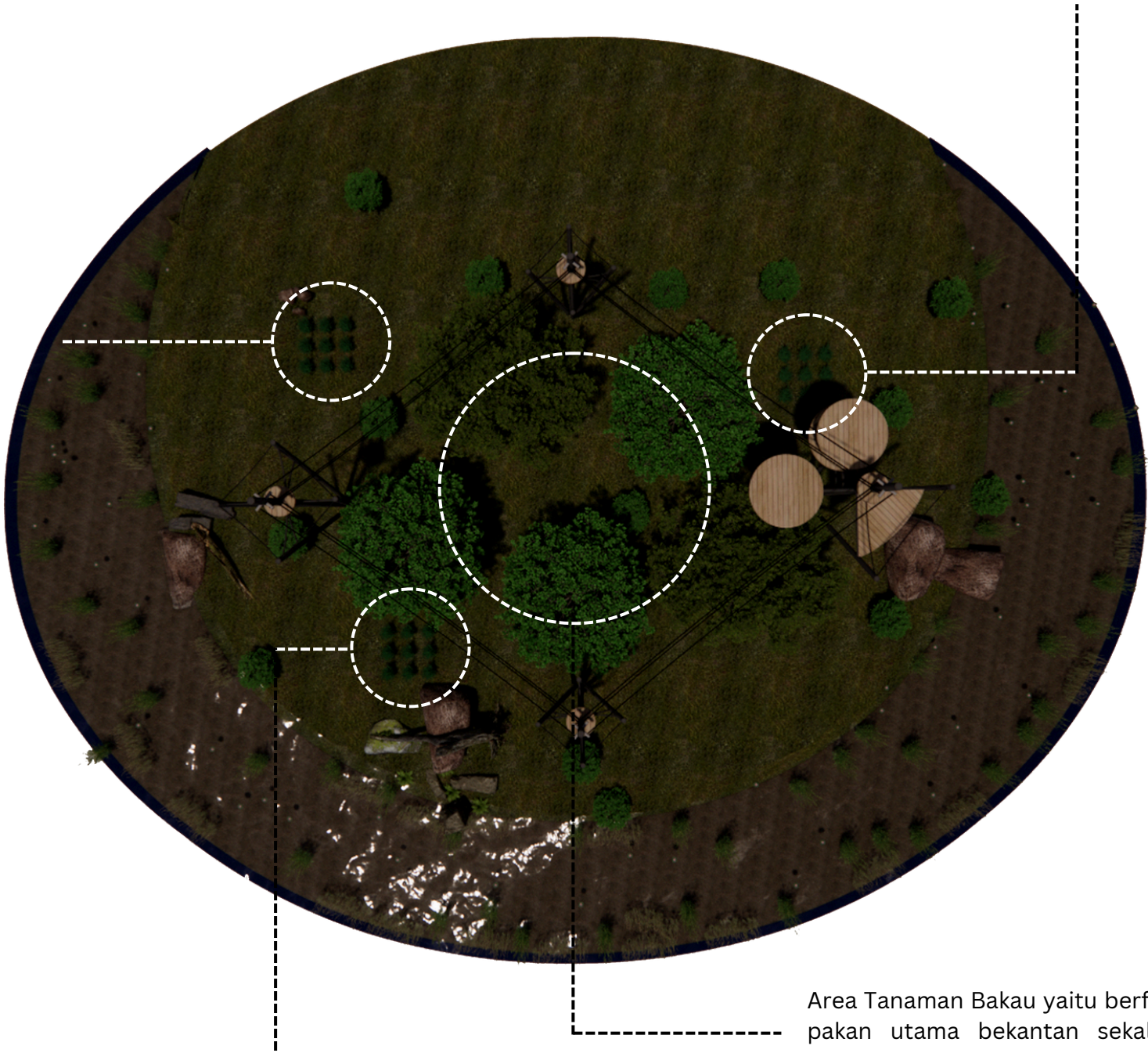
Poin 1.2

Area air berfungsi untuk merespon kebiasaan bekantan berenang dan kebiasaan menjatuhkan diri ke air atau melompat dari ketinggian

“Area Pakan Bekantan”

tanaman Paku laut sangat cepat untuk tumbuh yaitu hanya membutuhkan waktu 3-5 hari saja.

Tanaman Paku laut berfungsi untuk dimakan dan salah satu tanaman untuk bekantan mendapat air untuk mencerna makanannya.



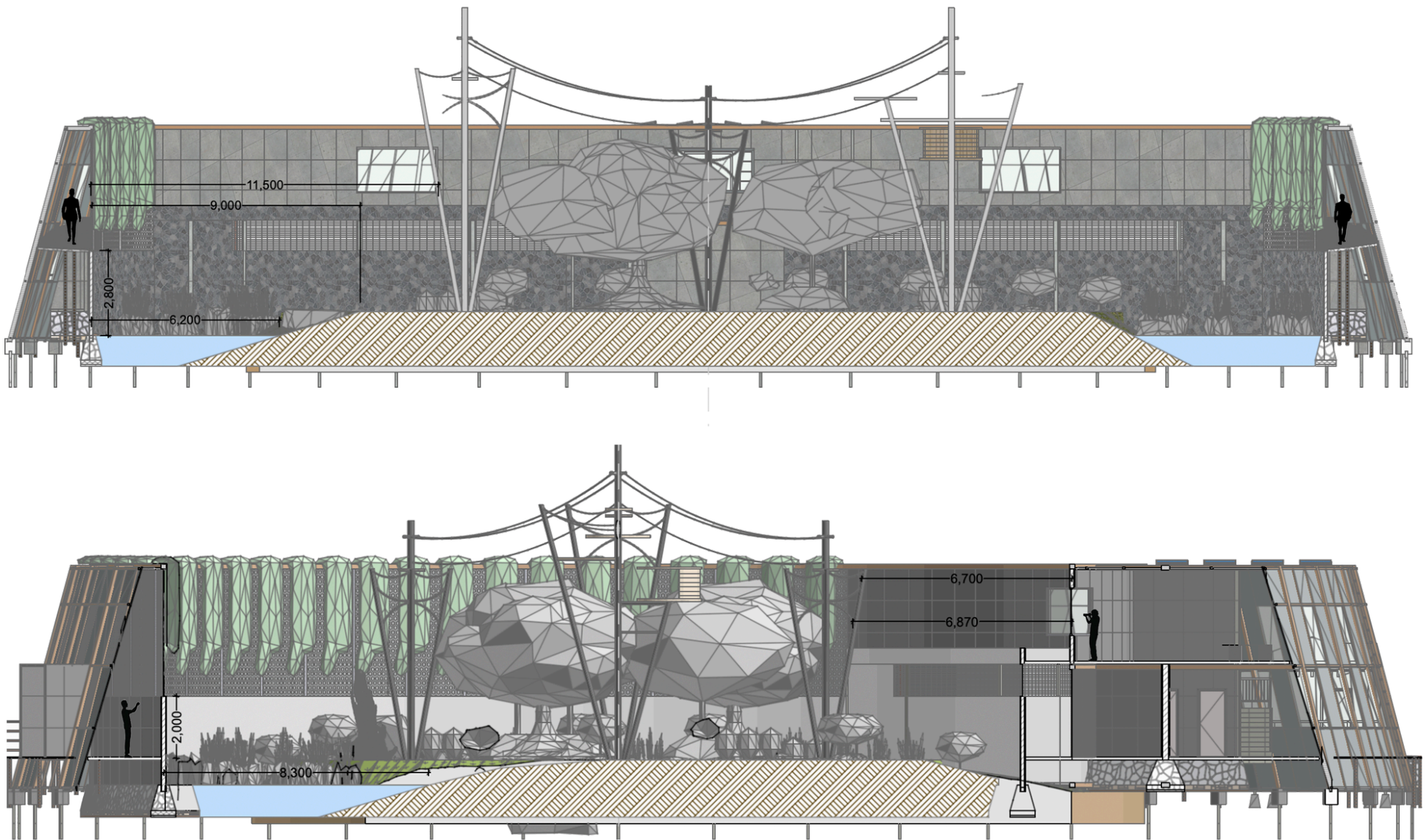
Untuk penempatan area pakan yaitu ditempatkan di 3 titik guna untuk agar bekantan tetap bermobilitas ketika didalam habitat mencari pakan

Area Tanaman Bakau yaitu berfungsi sebagai pakan utama bekantan sekaligus sebagai ekosistem paling utama bekantan

		Tempat makan : penyediaan tempat makan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan makan dan perilaku makan bekantan	Pembuatan zonasi pakan yang berjarak agar bekantan tetap melakukan mobilitas ketika diarea habitat
--	--	---	--

Poin 1.4

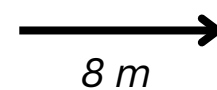
“Area Konflik “



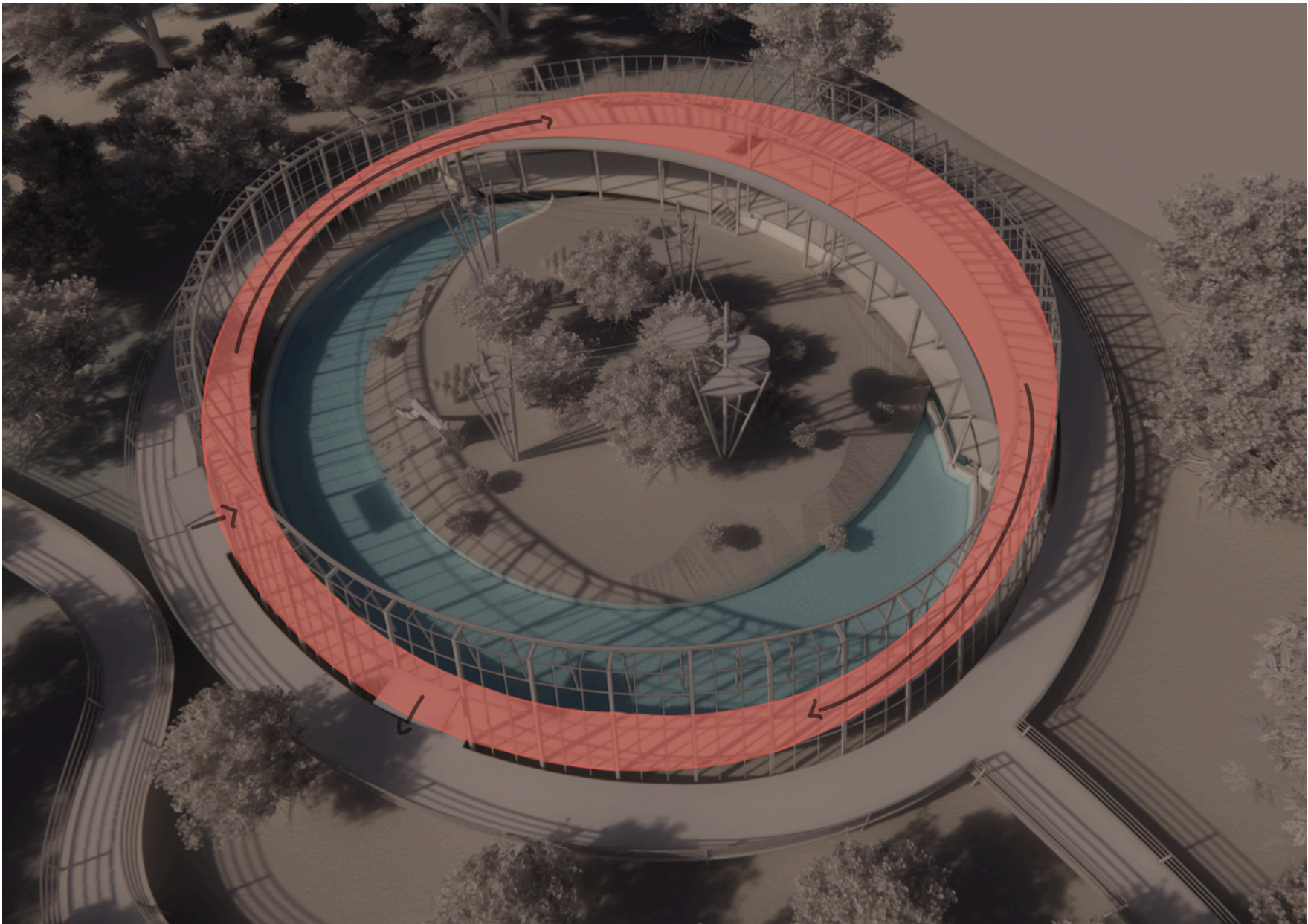
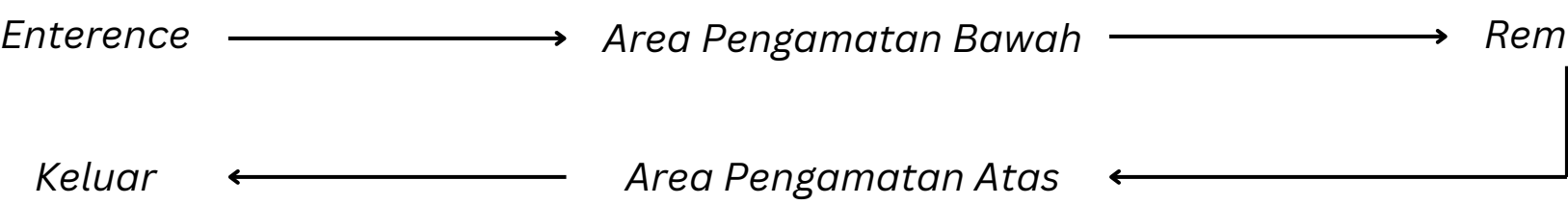
Pembuatan alur pengunjung yang memperhatikan area konflik antara pengunjung dengan satwa yang ditangkap guna untuk menghindari bekantan dari stres

	Rancangan konservasi yang mampu mewadahi aktivitas hewan tanpa menimbulkan konflik dengan manusia	Penghindaran area konflik : Pembangunan buffer zone antara area area manusia dan habitat bekantan untuk mengurangi konflik	pembuatan zona antara manusia dengan hewan bekantan agar tidak adanya konflik
--	---	---	---

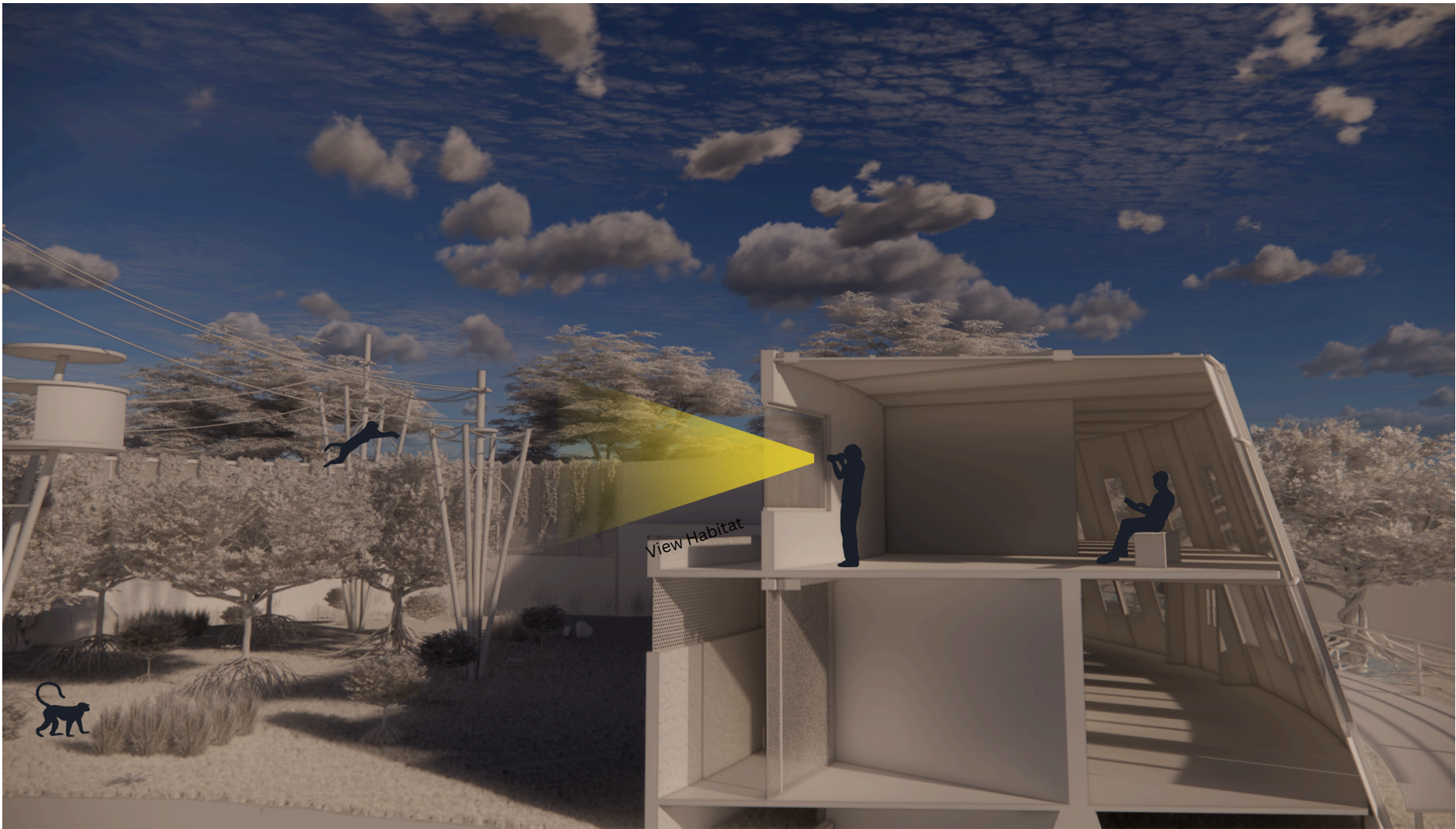
Poin 2.1



“Alur Dan Area Pengamat”



“Alur Dan Area Pengamat”

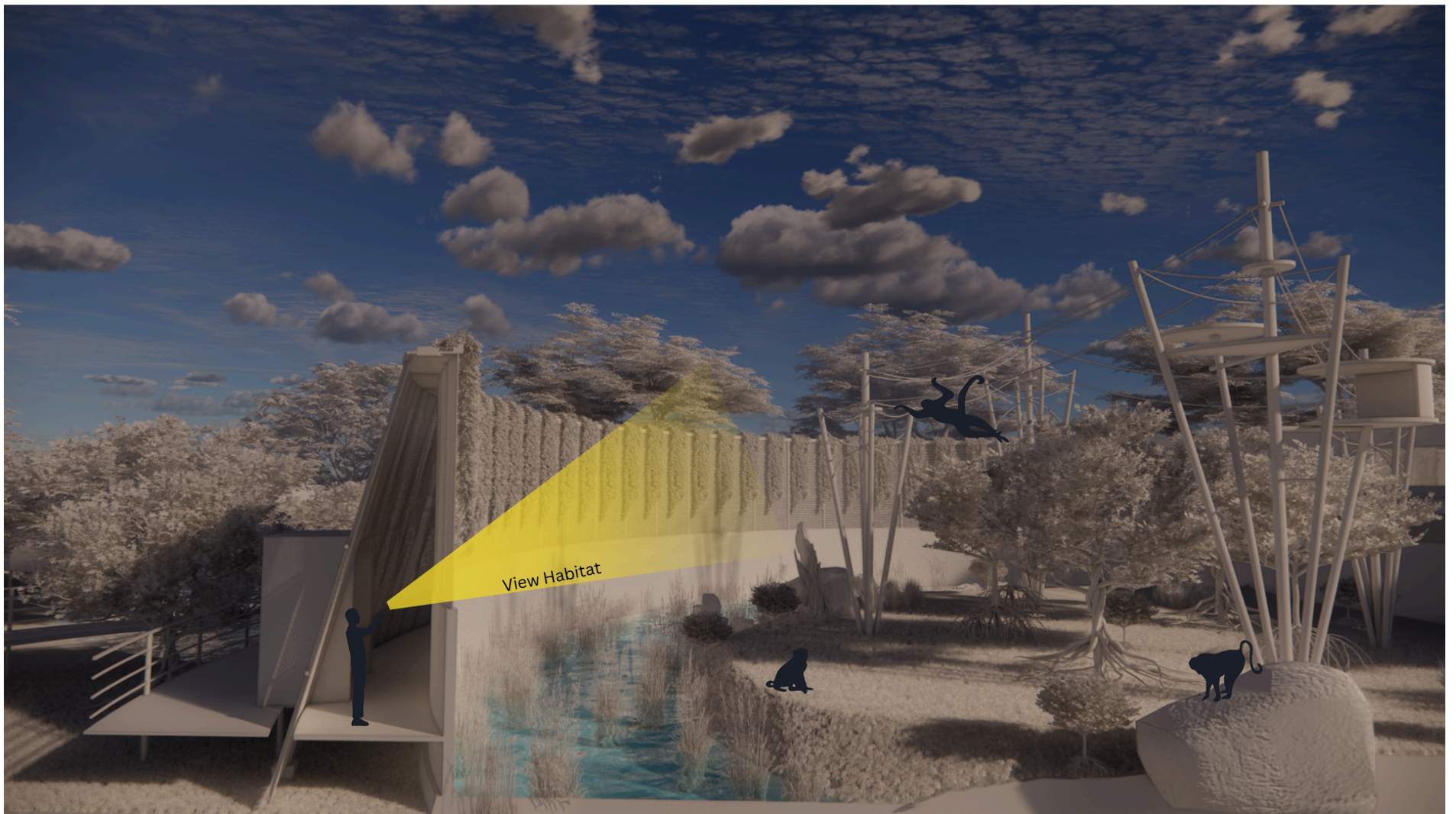


Area pengamatan dari bagian atas dan tetap menghindari batas konflik dengan bekantan. serta pembuatan untuk para observer tempat istirahat ketika diperlukan mengamati satwa sampai malam

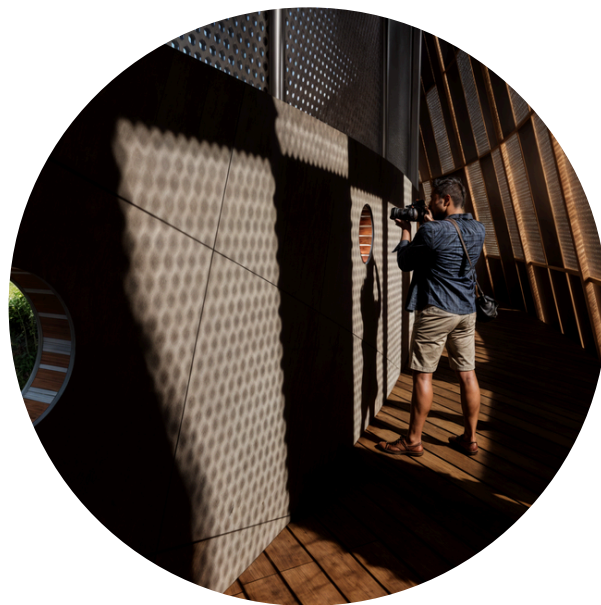
		Area pengamatan : Desain area pengamatan yang aman dan tidak mengganggu bekantan	pembuatan alur manusia berdasarkan jarak aman dengan hewan bekantan
		Jalur wisata : Pembuatan jalur wisata edukatif yang tidak mengganggu habita alami bekantan	pengunjung tetap merasa dekat dengan hewan tanpa adanya menimbulkan konflik antara hewan

Poin 2.2 dan 2.3

“Alur Dan Area Pengamat”



Tampak dalam habitat

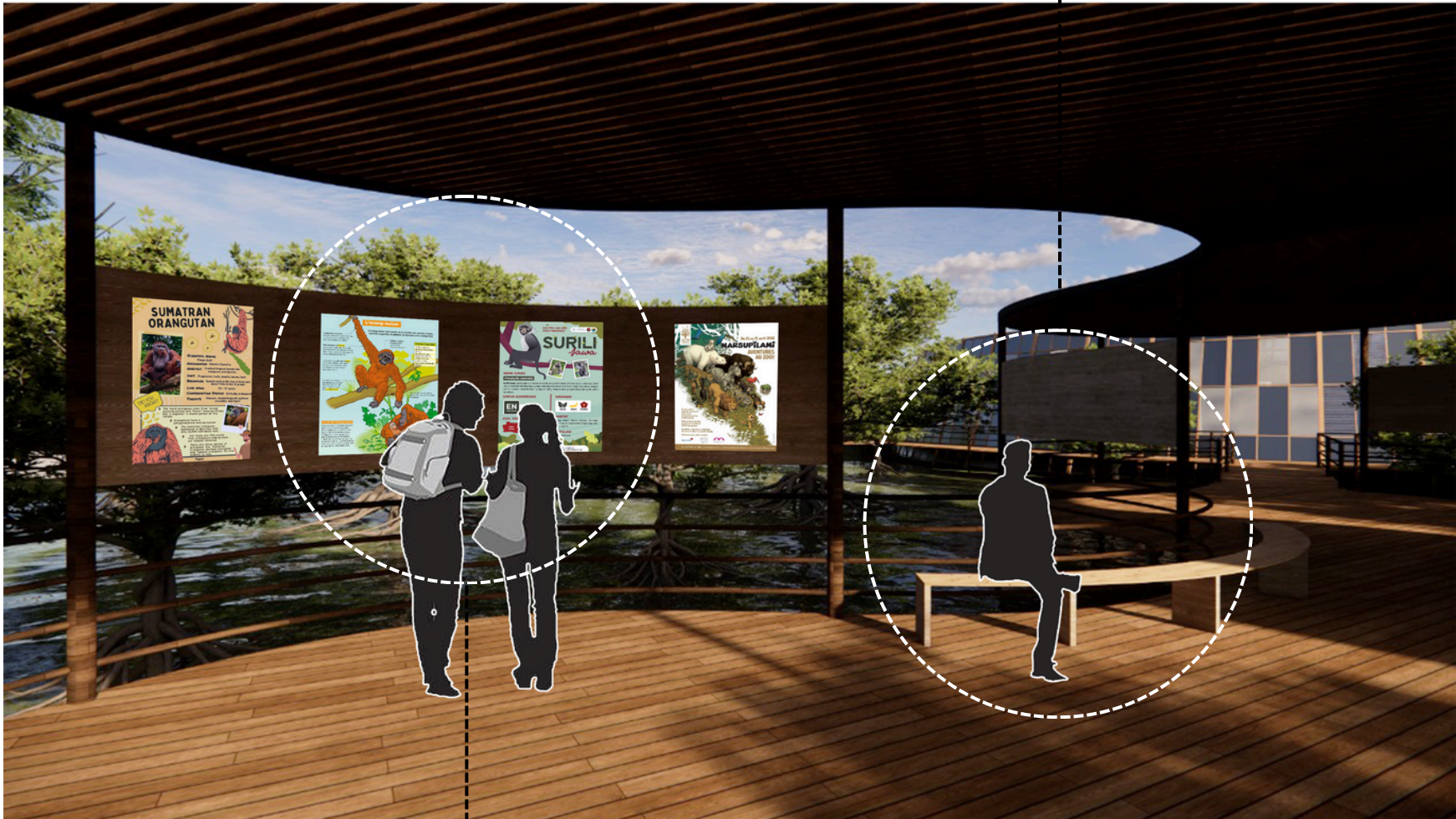


Sudut Pandang Manusia

Area pengamatan dibagian bawah sengaja untuk lebih dinaikan berfungsi sebagai batas area konflik dari satwa yang ditangkap agar tidak merasa terintimidasi ketika observer berada di area habitat. serta beberapa bagian dinding dibuat bolong untuk observer tetap bisa melihat ke area habitat ketika dibagian bawah

“Area Edukasi”

Area beristirahat dan bersantai untuk para observer ketika berada diarea edukasi



Area edukasi menampilkan beberapa poster untuk hewan-hewan yang mau punah mau pun tentang perilaku bekantan.

		Fasilitas edukasi : Pembangunan fasilitas edukasi seperti pusat informasi dengan desain yang ramah lingkungan	pembuatan ruang edukasi bagi pengunjung yang tetap aman dari konflik bekantan
--	--	---	---

Poin 2.4

“Area Perawatan”

Area obat-obatan yang langsung berhubungan langsung dengan ruangan perawatan agar lebih mudah untuk diakses.

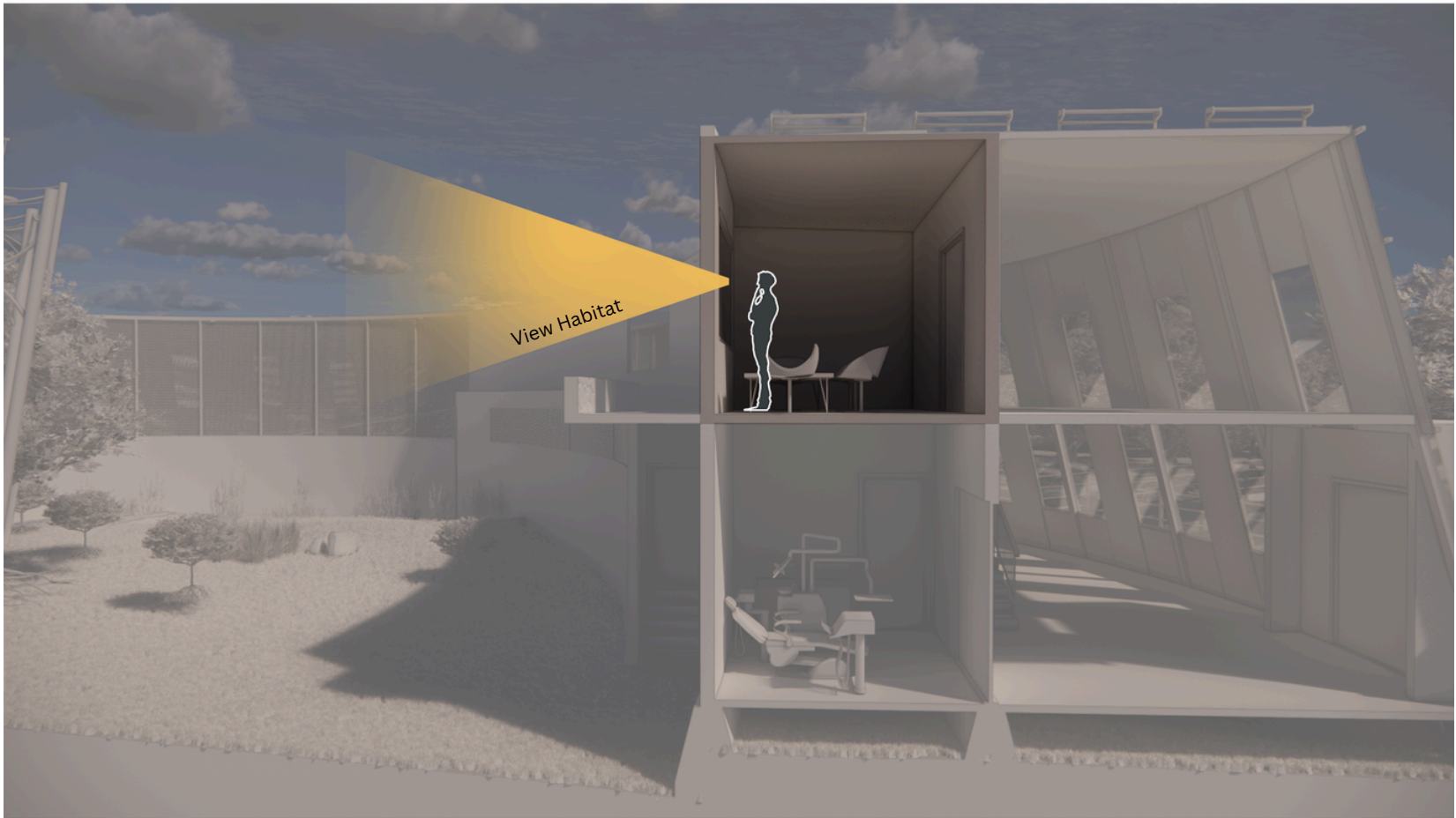


Area perawatan berfungsi untuk pengecekan bekantan yang baru datang ke area penangkaran maupun berfungsi untuk perawatan bekantan yang sedang sakit.

Poin 3.1

	Rancangan yang mampu mewadahi kebutuhan bekantan	Tempat Perawatan : pembangunan klinik satwa yang mudah diakses dan dilengkapi dengan fasilitas perawatan	pembuatan area perawatan
--	--	--	--------------------------

“Area Pantau”



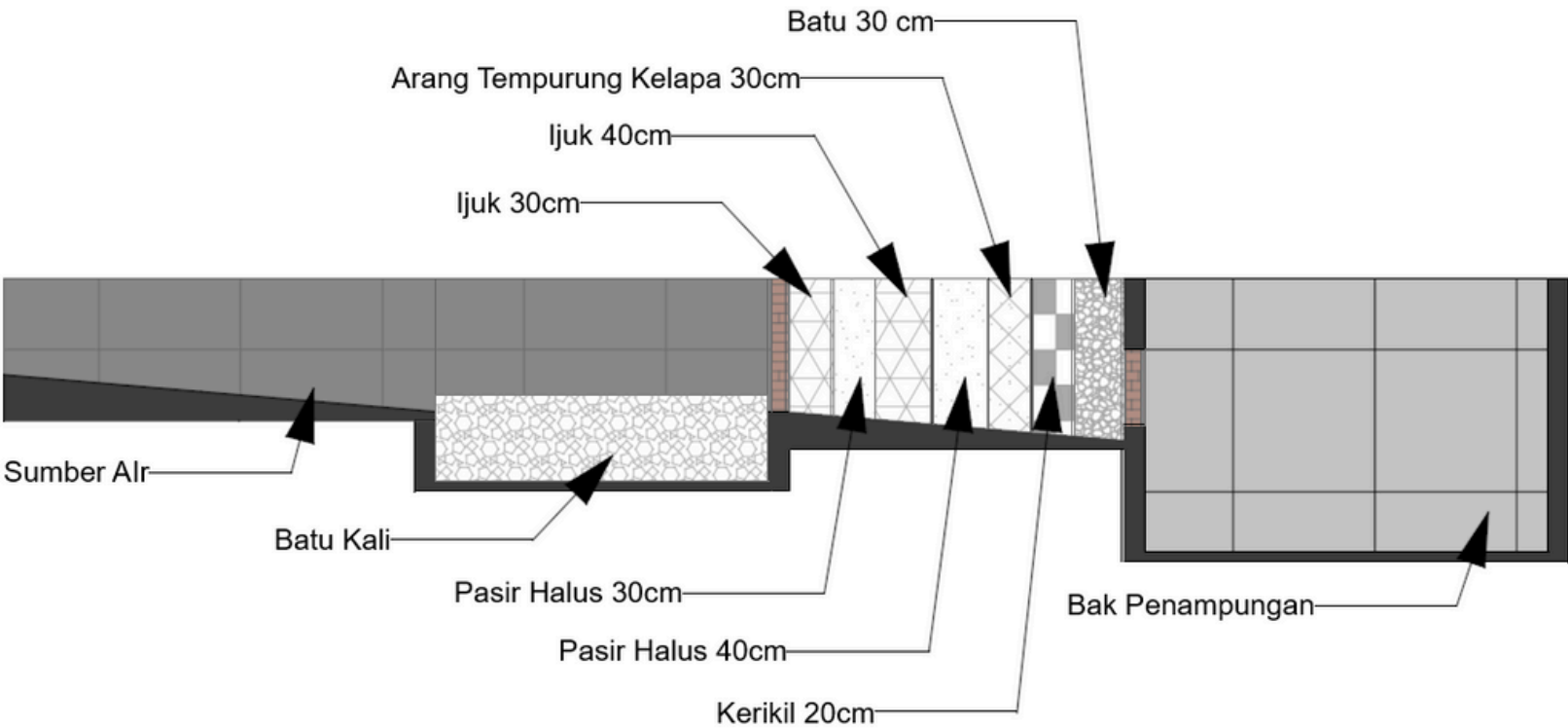
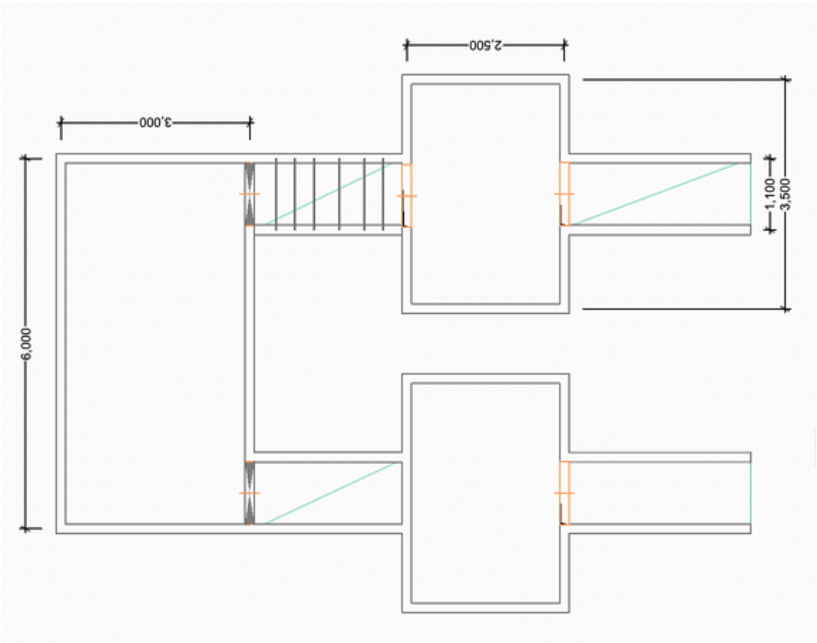
Area Pemantauan berfungsi untuk pemantauan kesehatan mau pun perkembangan bekantan ketika diarea habitat

		Pengawas kesehatan : Desain tempat untuk pemantauan kesehatan bekantan secara rutin	Pembuatan area pengawas agar dapat selalu dimonitoring oleh pengawas
--	--	---	--

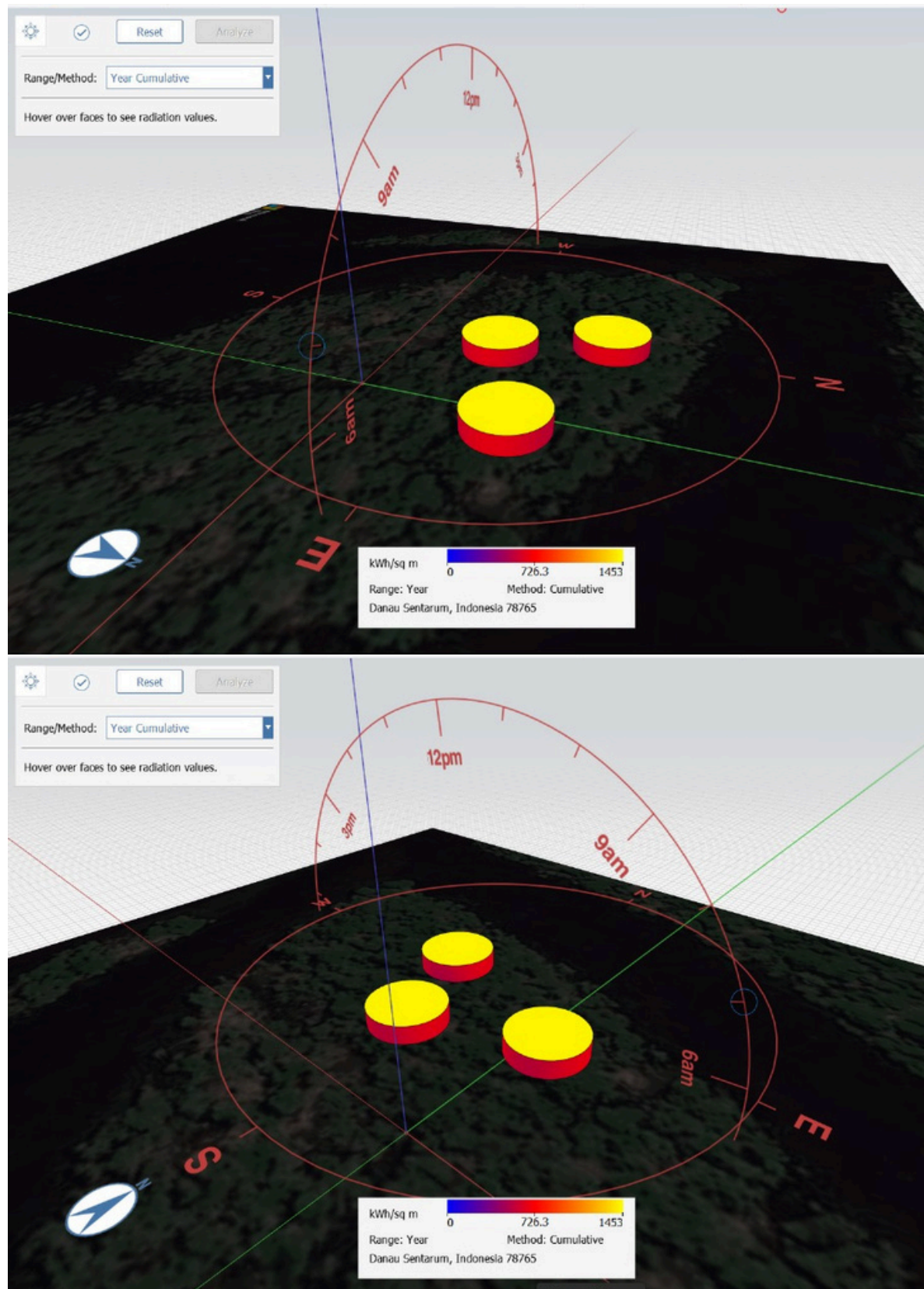
Poin 3.3

Poin 4.1

	Area konservasi yang menerapkan self sufficient	Water Konservasion : pemanfaatan air untuk digunakan diarea konservasi yang memanfaatkan diarea sekitar site	pembuatan penyaringan air sungai agar dapat dimanfaatkan sebagai air bersih
--	---	--	---



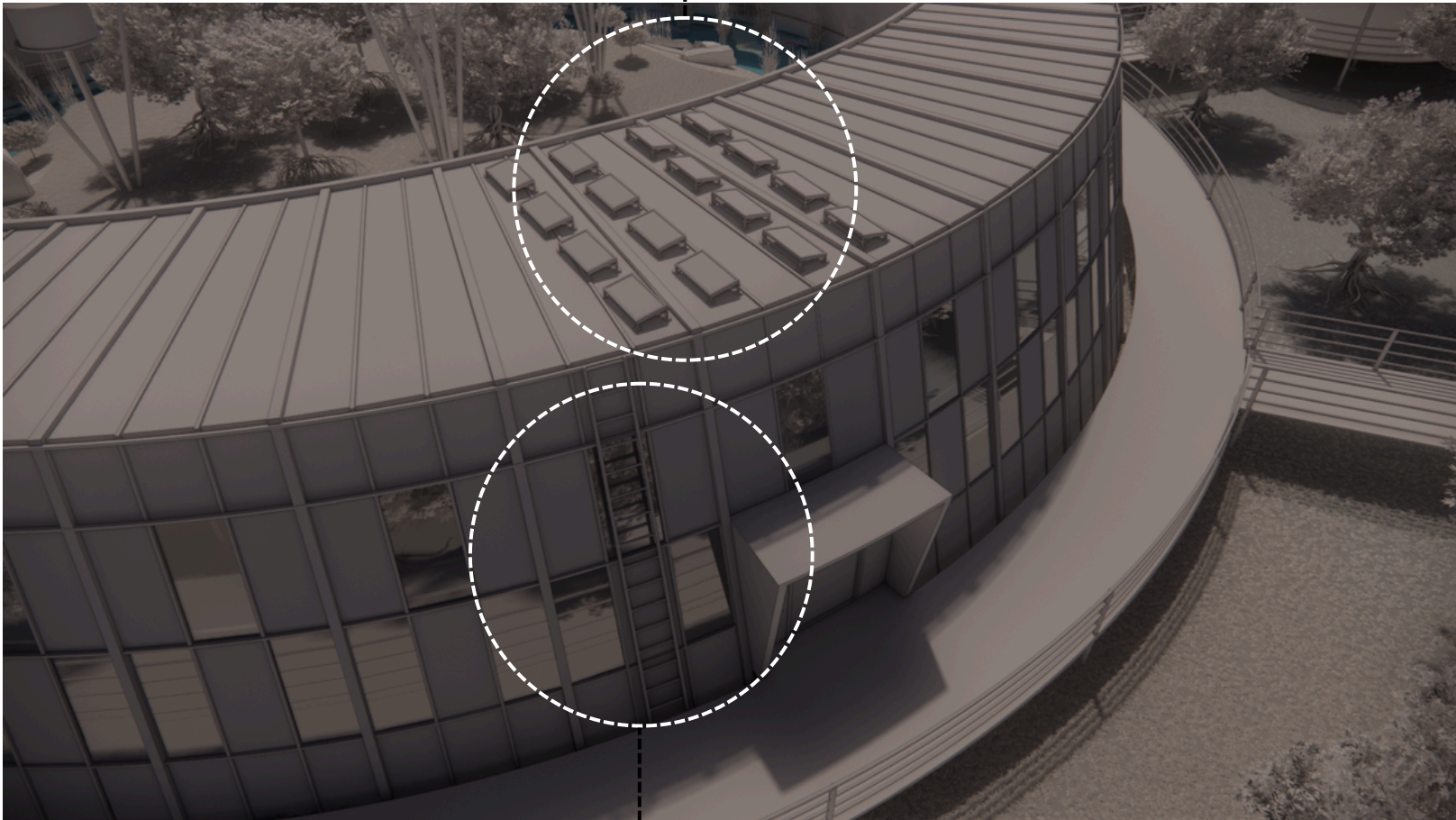
“Energy”



uji Form It berfungsi untuk menentukan bagian bangunan yang paling banyak mendapatkan paparan matahari guna untuk menentukan perletakan solar panel yang digunakan

“Energy”

Perletakan solar panel untuk pembangkit listrik yang sudah disesuaikan dengan alur matahari



Tangga sebagai akses untuk pemeliharaan panel surya

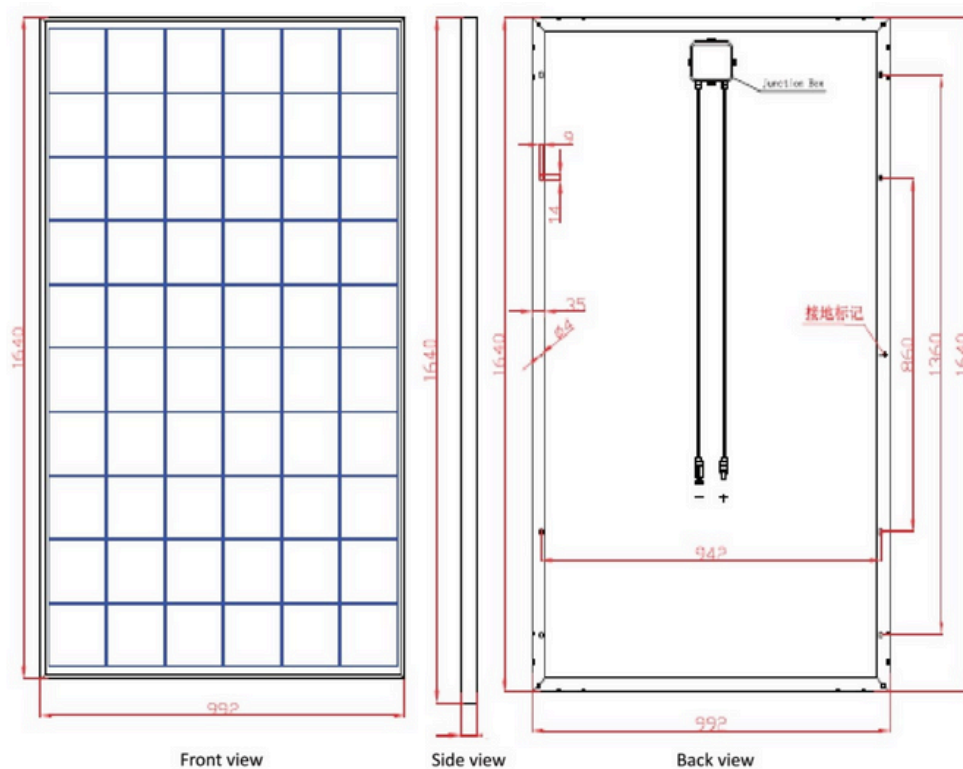
		optimasi potensi alam lokal untuk membangkitkan energy : pemanfaatan energy sekitar sebagai pembangkit listrik diarea konservasi	Penggunaan energi yang dimanfaatkan dari alam sekitar
--	--	--	---

Poin 4.2

SOL-P24250W

Typical Electrical Characteristics

Max. Power (Pmax)	250Wp
Optimum Operating Voltage (Vm)	29.9V
Optimum Operating Current (Im)	8.36A
Open-circuit Voltage (Voc)	35.8V
Short-circuit Current (Isc)	8.86A
Module efficiency	15.37%

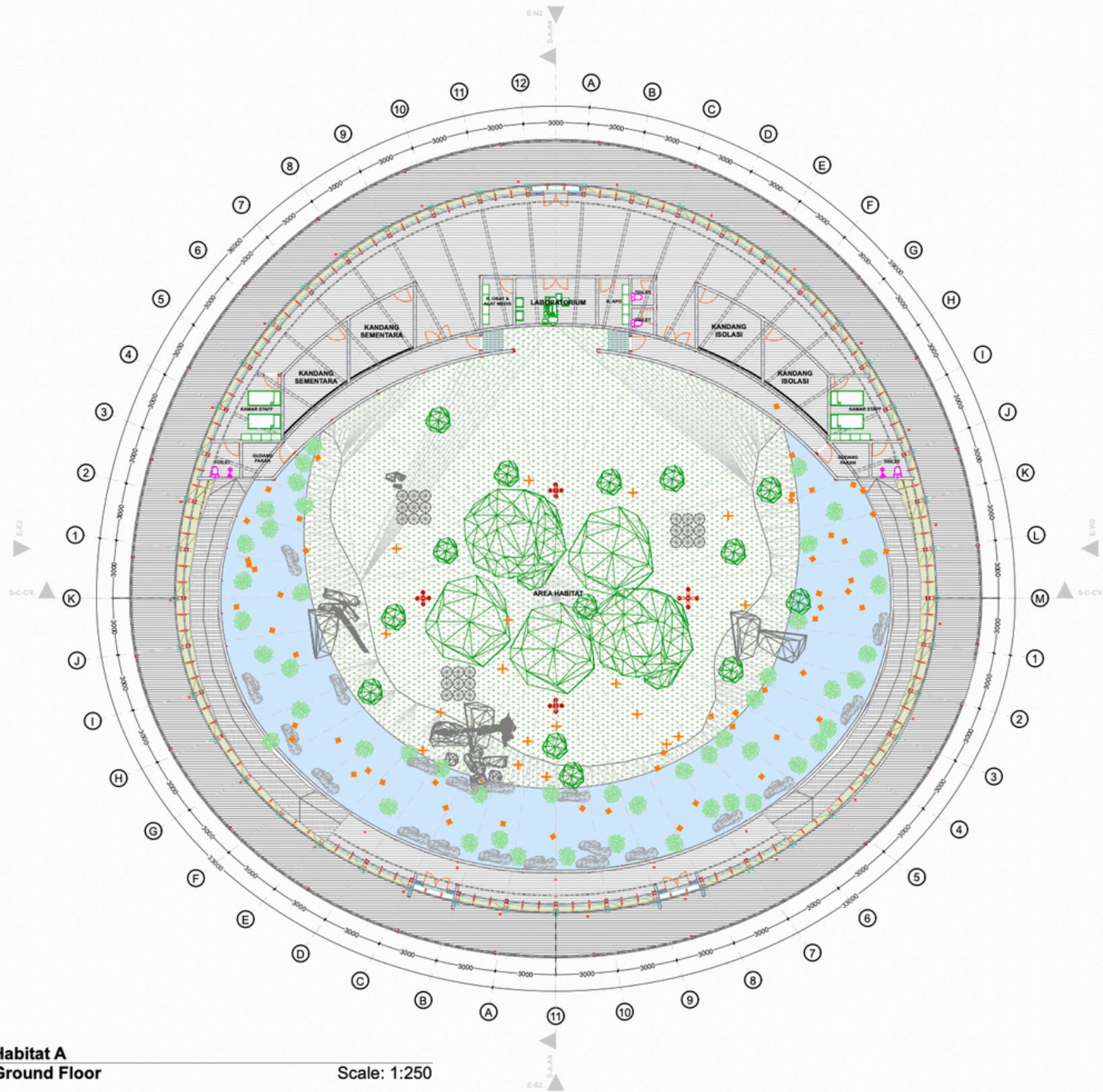


PMAX	250 W
VMP	29.9 V
IMP	8.36 A
VOC	35.8 V
ISC	8.86 A
Ukuran	164 x 99.2 x 3.5 cm
Berat	17.5 Kg

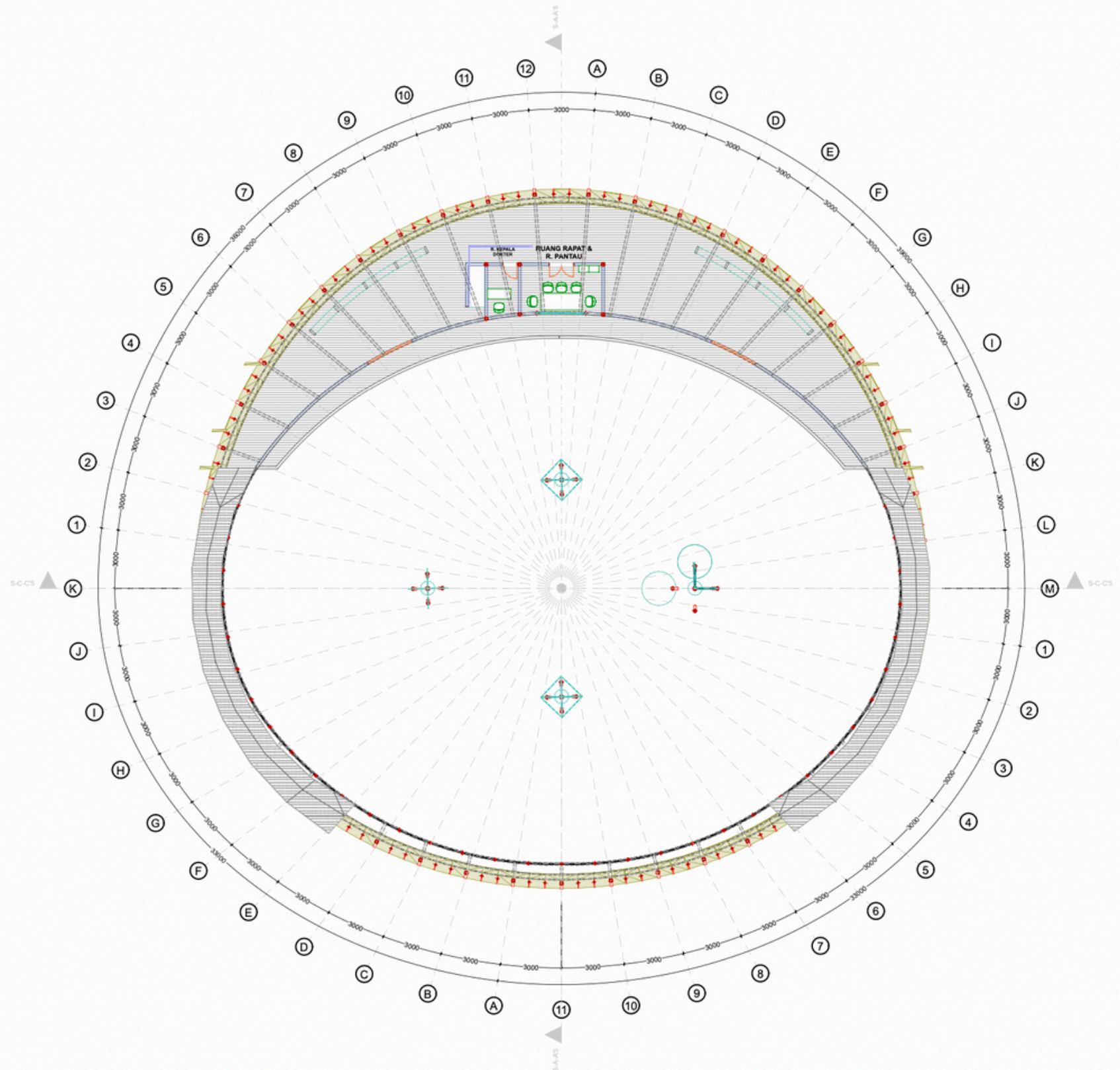
“ SITE PLAN “



“DENAH HABITAT A”



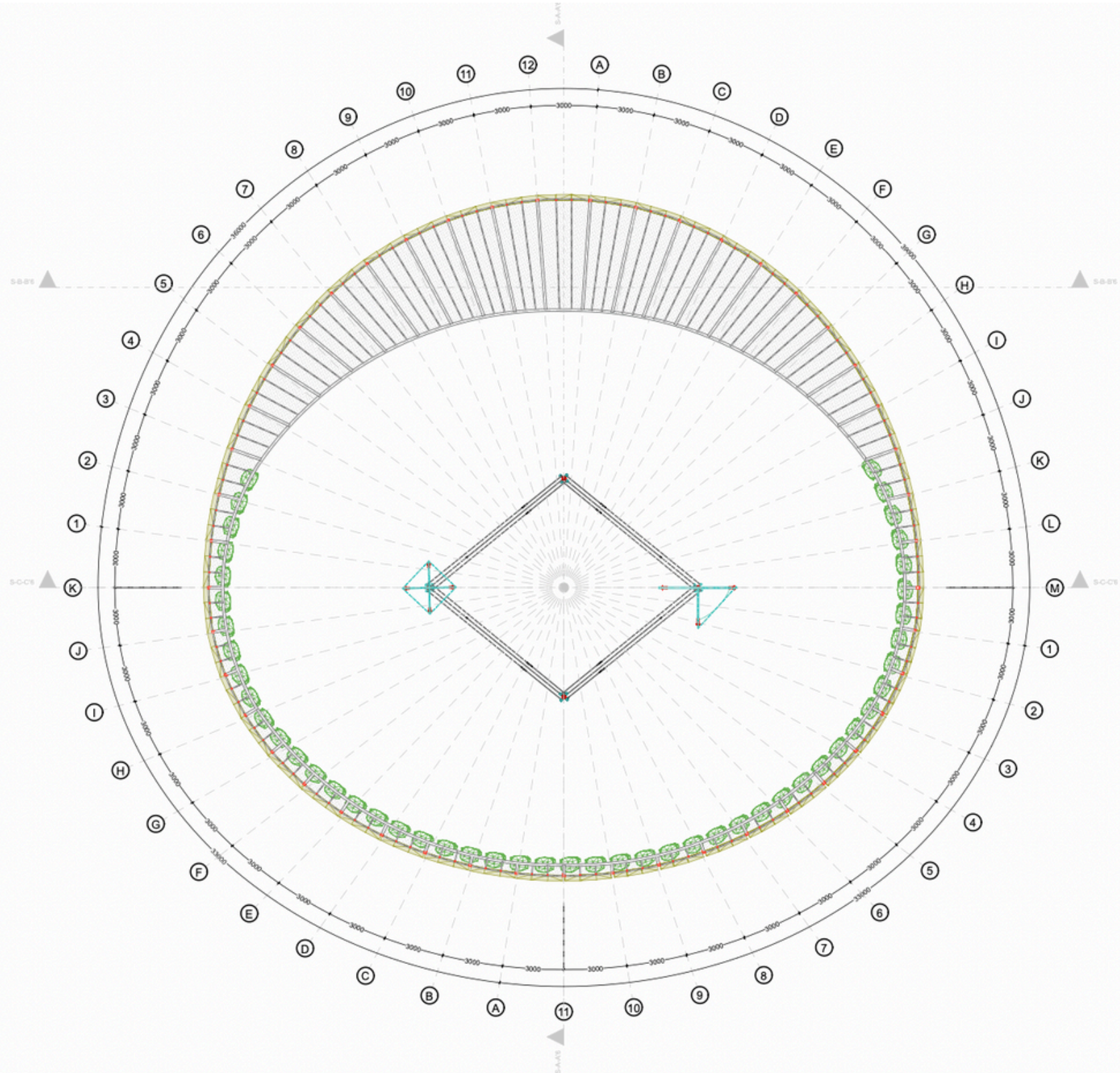
“DENAH HABITAT A”



Habitat A
1st Floor

Scale: 1:250

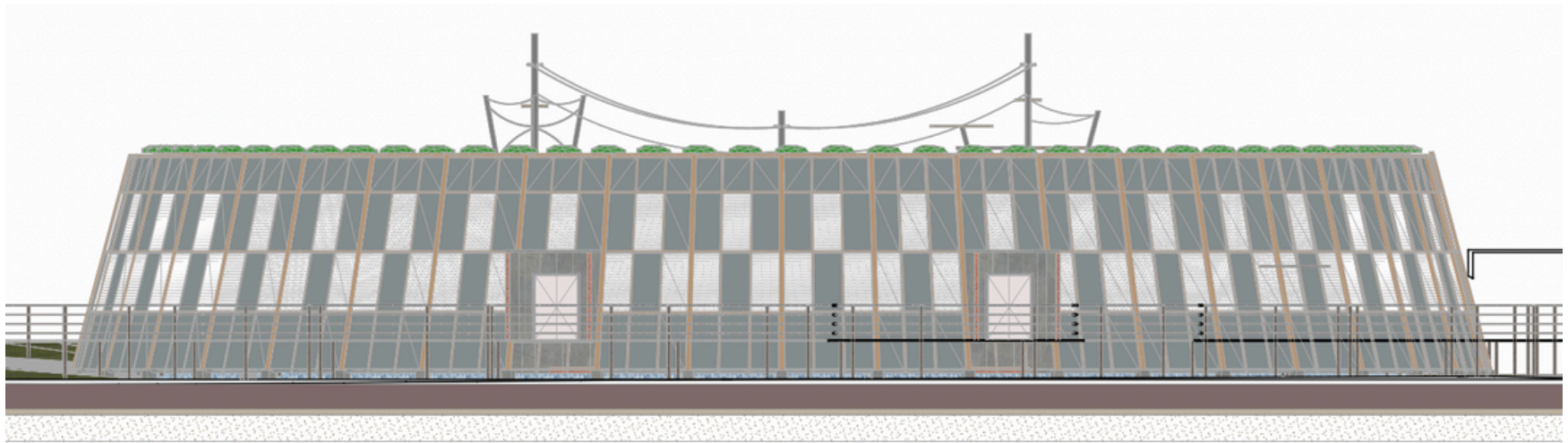
“RENCANA ATAP HABITAT A”



Habitat A
Roof Plan

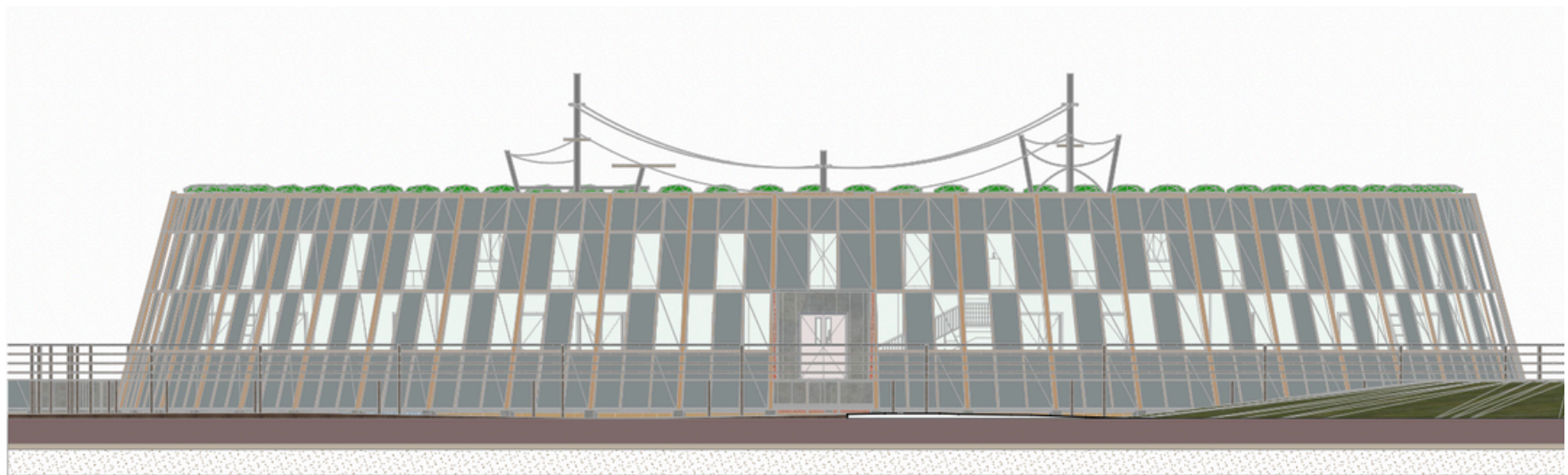
Scale: 1:250

“TAMPAK HABITAT A”



Habitat A
South Elevation

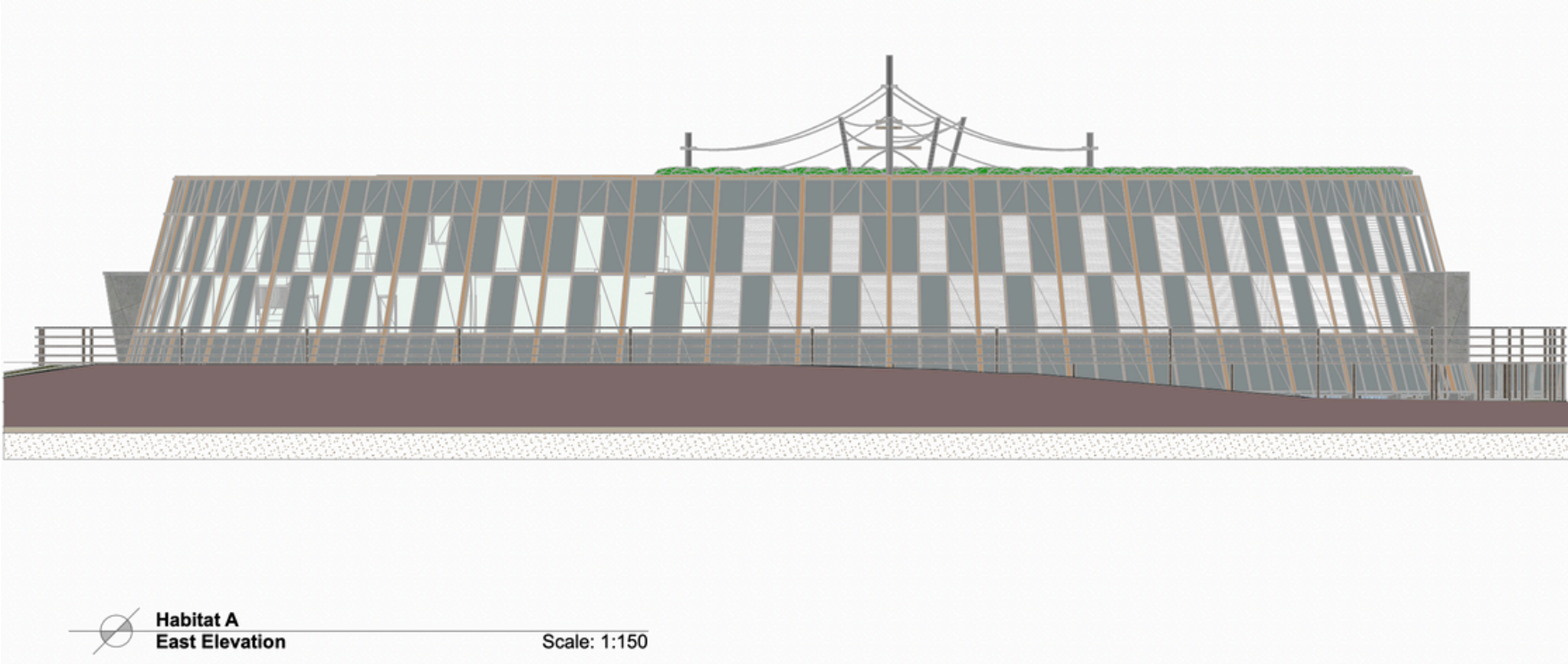
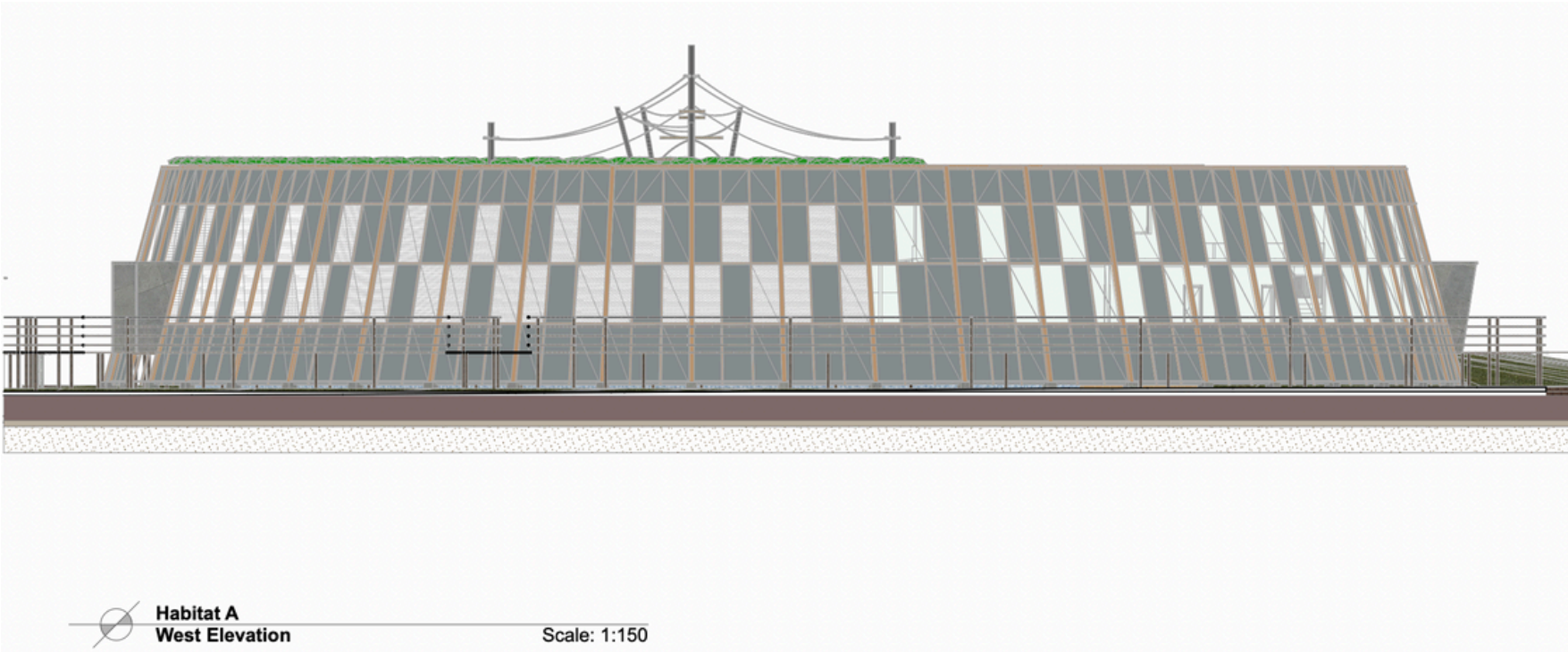
Scale: 1:150



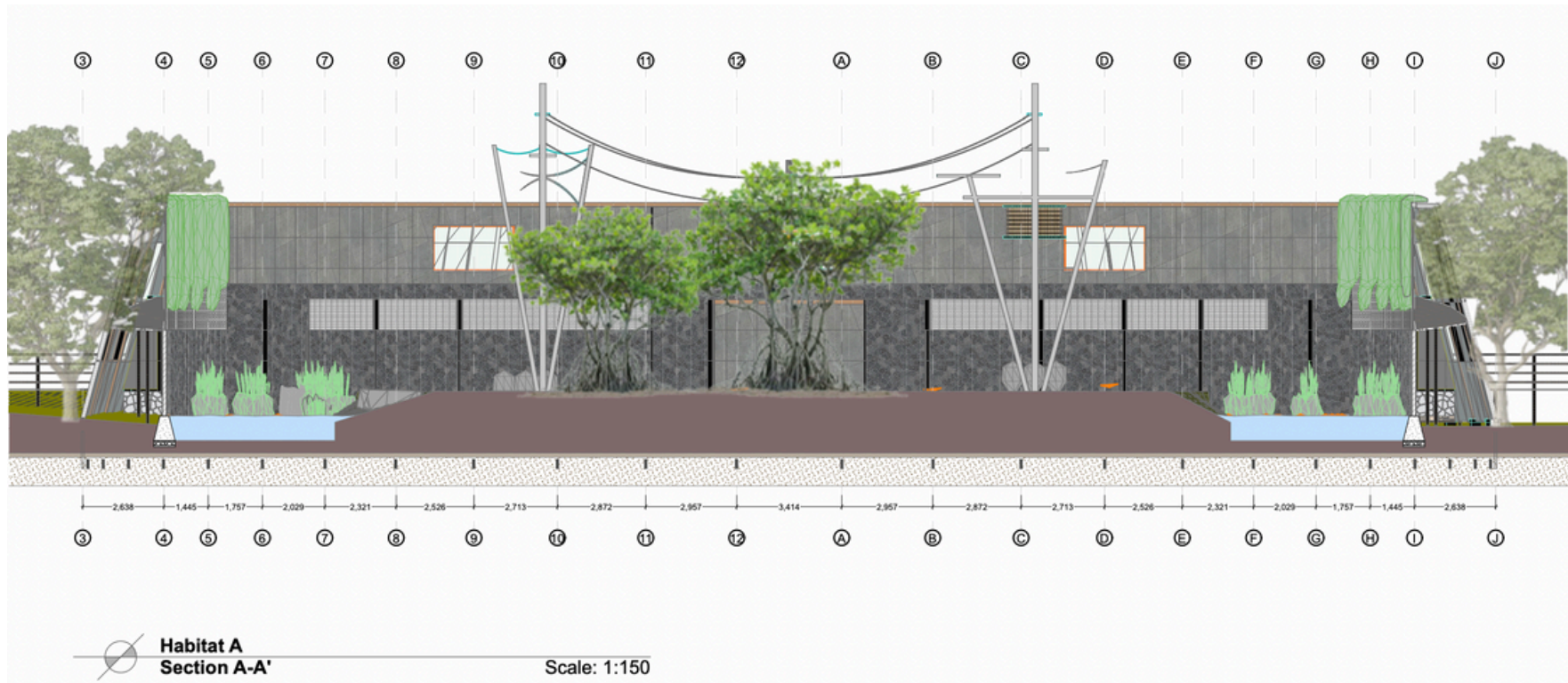
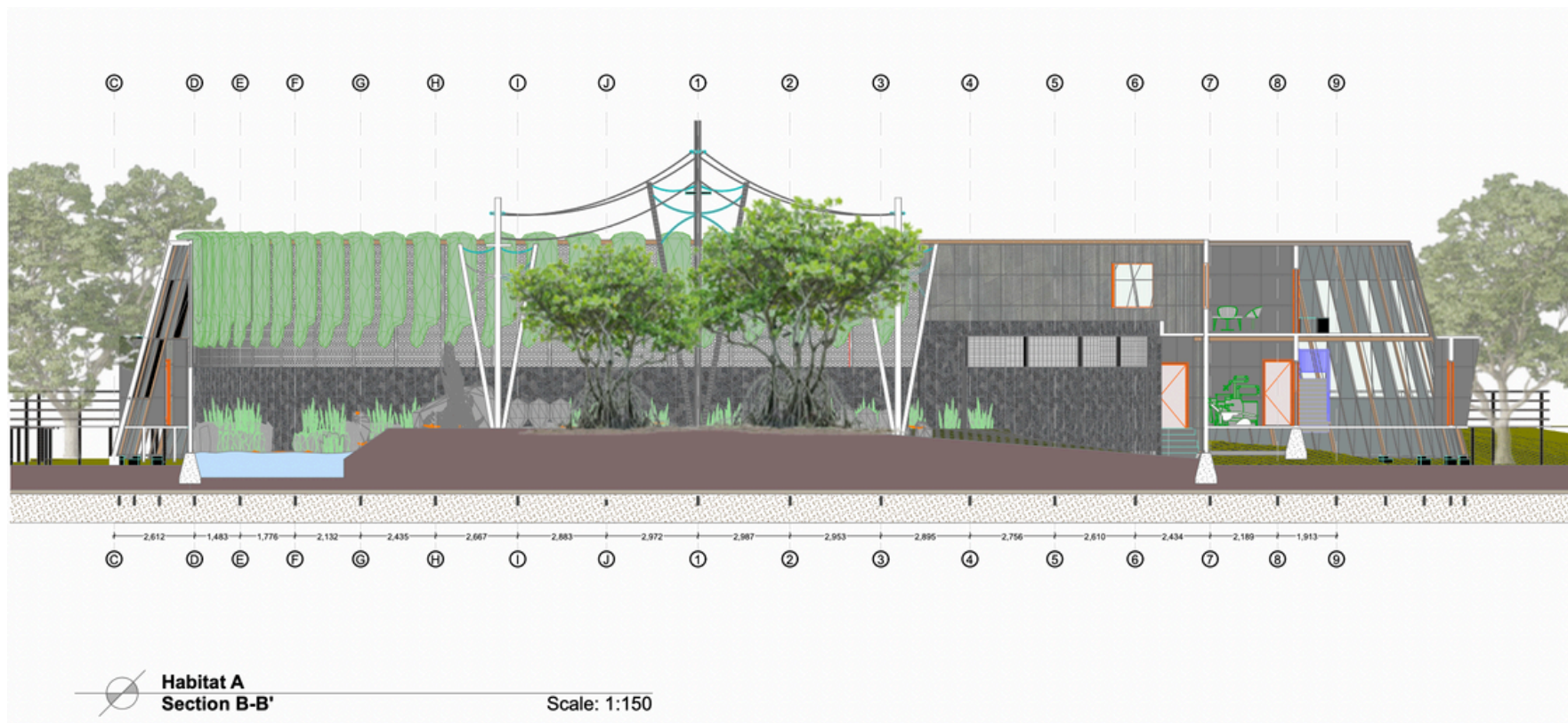
Habitat A
North Elevation

Scale: 1:150

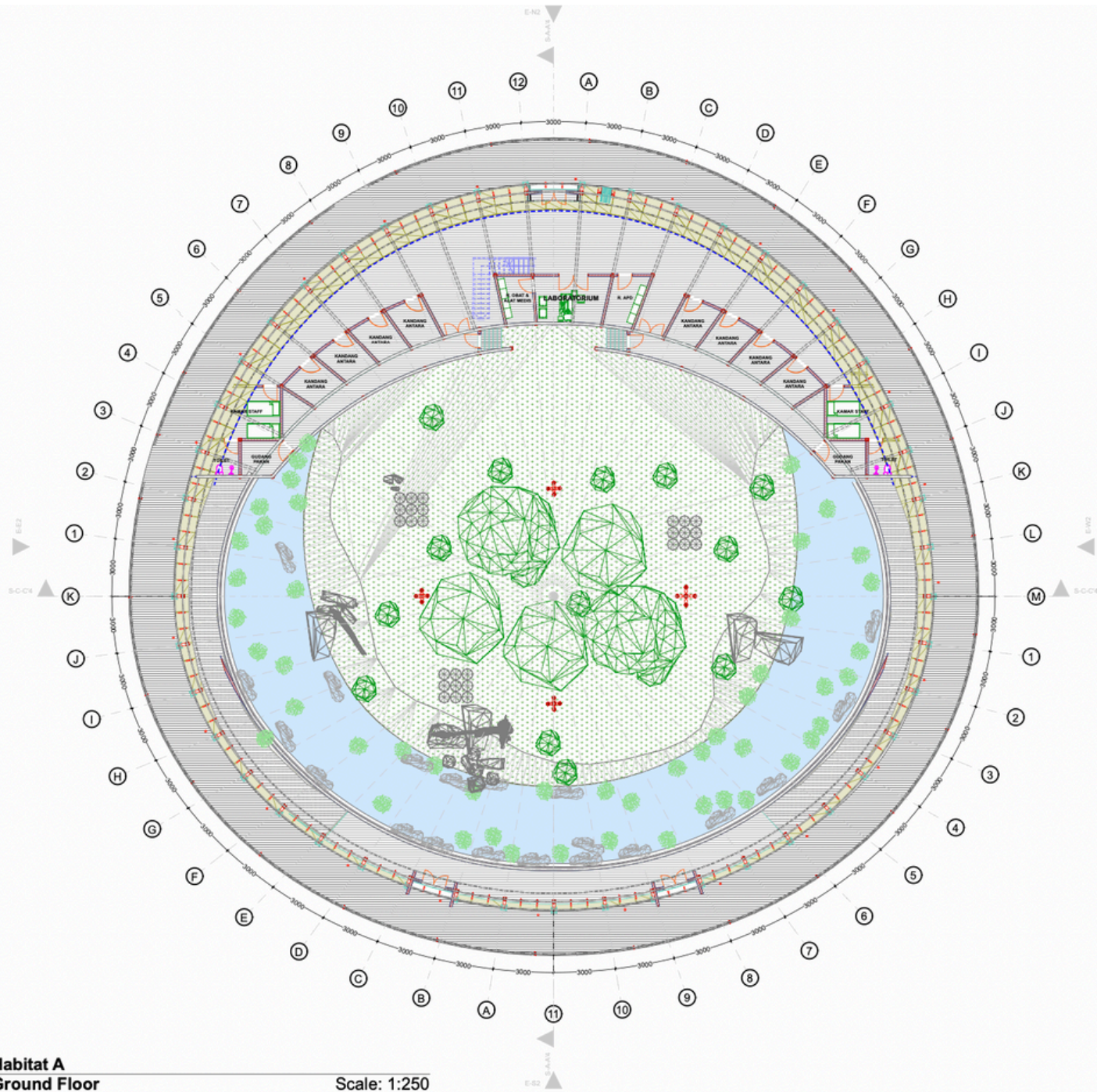
“TAMPAK HABITAT A”



“POTONGAN HABITAT A”



‘DENA H HABITAT B’



‘DENAH HABITAT B’

